

**Analisis Prosedur Pemberian Kredit Umkm Dengan Sistem Bagi Hasil
Pada Dana Ventura
(Studi Kasus Pada PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang)**

¹Siti Aliyah Rahim , ²Ririn Sari Dewi

^{1,2}Universitas Pamulang

email:¹6ts.x5.sitialiyah@gmail.com, ²dosen00884@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui prosedur pemberian kredit dengan sistem bagi hasil pada PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang, 2) Mendeskripsikan bentuk penanganan terhadap kredit macet pada PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menemukan bahwa prosedur pemberian kredit dengan sistem bagi hasil pada PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang sudah sesuai dengan ketentuan prosedur yang dimiliki. Adapun bentuk penanganan kredit macet yang dilakukan oleh PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang adalah melakukan penagihan kepada nasabah secara langsung, memberikan surat peringatan, *rescheduling* atau penjadwalan ulang dan *restructuring* atau penataan kembali, serta dilakukannya penarikan unit ketika dirasa perlu.

Kata Kunci : Prosedur Pemberian Kredit, Bagi Hasil, Kredit Macet

ABSTRACT

Credit is the provision of money or equivalent claims based on an agreement or loan agreement between the Bank and other parties which requires the borrower to repay the debt after a certain period of time by providing interest, compensation, or profit sharing. This study aims to : 1) Knowing the procedure for granting credit with a profit sharing system at PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang, 2) Describe the form of handling of bad credit at PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang. This research was descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out by observation and interviews. The results of this study found that the procedure for granting credit with a profit sharing system at PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang is in accordance with the procedure it has. The form of handling bad loans carried out by PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang is billing directly to customers, providing warning letters, rescheduling, restructuring, and withdrawing units when needed.

Key Words : Credit Landing Procedure, Profit Sharing, Bad Credit

1. PENDAHULUAN

Dunia bisnis adalah topik yang paling diperdebatkan di forum domestik dan internasional. Mengingat tolak ukur sebuah negara salah satunya dilihat dari kemajuan ekonominya. Menurut Fitriyah (2019:61) aktivitas bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena mencangkup berbagai bidang diantaranya yaitu hukum,

ekonomi, dan politik. Dalam kehidupan masyarakat tidak terlepas dari adanya peran aktif lembaga keuangan. Untuk itu perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas dengan mengembangkan dan mengelola faktor produksi secara lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bisnis. Tujuan utama perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan mencapai keuntungan yang optimal. Keberhasilan suatu usaha dapat dicapai dengan pengelolaan yang baik terutama pengelolaan keuangan agar modal yang dimiliki dapat berjalan dengan baik. Lembaga keuangan bukan bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai tugas menyalurkan modal kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat yang membutuhkan, baik kebutuhan pribadi maupun kebutuhan modal usaha (Fitriyah, 2019:61). Menurut undang-undang No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan lembaga keuangan bukan bank atau disingkat LKBB adalah badan hukum komersial yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, mengumpulkan uang dengan menerbitkan surat berharga dan mendistribusikannya untuk pembayaran, pembayaran atas investasi perusahaan.

Sebagaimana yang diketahui LKBB memiliki peranan penting bagi aktifitas perekonomian dan memberikan pengaruh terhadap peningkatan taraf hidup rakyat yang lebih baik. Salah satu lembaga keuangan di LKBB adalah perusahaan modal ventura. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 18/PMK.010/2012 tentang Perusahaan Modal Ventura, peraturan ini mengartikan bahwa Perusahaan Modal Ventura adalah badan usaha nyata yang sedang melakukan usaha/penanaman modal pada pihak penerima (pengusaha pemilik) untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk penyertaan modal, penyertaan modal melalui pembelian obligasi konversi dan/atau pembiayaan berdasarkan hasil kinerja. Menurut Dipo (2010:10), risiko modal seperti dana yang diperdagangkan di bursa dalam bentuk bisnis atau pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham. Sumber dana ini adalah pemodal ventura yang mengharapkan pengembalian investasi mereka. Modal ventura memiliki beberapa karakteristik yang sama, antara lain jatuh tempo yang panjang, tidak likuid karena rata-rata holding periodnya lebih dari satu tahun, berisiko tinggi karena memiliki saham di perusahaan rekanan, dan Aktif berpartisipasi dalam pengelolaan perusahaan rekanan. Ikatan Bankir Indonesia, 2017: 287).

Karakteristik ini mencerminkan bahwa modal ventura menyediakan pendanaan. Dalam praktiknya, mendanai perusahaan modal ventura berbeda dengan mendanai bank. Bank memberikan provisi dalam bentuk jalur kredit, sedangkan perusahaan modal ventura memberikan pembiayaan dalam bentuk penyertaan langsung pada perusahaan yang didanainya. Kredit di bawah nomor resmi. Oktober 1998 berkaitan dengan pengertian bank dalam hal perkreditan sebagai penyediaan uang tunai atau piutang yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan suatu perjanjian atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain di mana diharuskan 'peminjam harus membayar kembali pinjamannya setelah jangka waktu tertentu. Titik. waktu dengan memberikan bunga, balas jasa atau bagi hasil.(Aisyah, 2020:41). Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan/kredit didasarkan atas kepercayaan pemilik dana kepada pengguna dana (Ismail, 2017:83). Dalam hal ini, keuangan/kredit sangat membantu masyarakat khususnya di sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Berbagai kendala yang dihadapi UMKM terutama finansial (permodalan) menjadi masalah serius. Pada tahun 2020 terdapat 636 juta UMKM di Indonesia. UKM ini perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah untuk meningkatkan operasionalnya. Karena hingga saat ini UMKM telah berperan penting sebagai benteng perekonomian nasional (Yuliani, 2016: 60). UMKM merupakan unit usaha manufaktur mandiri yang dipimpin oleh perorangan atau organisasi usaha dari semua sektor ekonomi (Tambunan, 2012:1).

Ciri-ciri UMKM dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2008 yang berkaitan dengan UMKM dijelaskan dalam Pasal 6 sebagai modal sendiri atau barang tidak bergerak, tidak termasuk tanah dan bangunan yang menjadi dasar kegiatan usaha, serta hasil penjualan tahunan. Salah satu lembaga keuangan yang banyak bergerak di sektor UMKM adalah PT. Dana Ventura KCU Pamulang Esta. Hal ini terlihat dari jumlah pelanggan hingga Oktober 2020 mencapai 6.000 pelanggan. Dalam penyaluran kredit/hibah, PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengkoordinasikan pembagian kerja dan manajemen. Tujuannya untuk mempermudah pemberian pinjaman kepada nasabah. Beberapa perusahaan dibiayai oleh PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang meliputi bengkel sepeda motor, toko kelontong, restoran dan usaha lainnya. Namun, ada jenis debitur tertentu yang tidak menerima pinjaman usaha, seperti pengacara, polisi, dan jurnalis.

Prosedur pemberian kredit yang wajar dan wajar merupakan upaya lembaga keuangan untuk meminimalkan risiko pemberian kredit, dimulai dari tahap analisis penyaluran kredit yang meliputi beberapa tahap pengambilan keputusan pemberian kredit berdasarkan analisis yang dilakukan. Seringkali dalam penyaluran kredit terdapat masalah kredit. Kredit macet/kredit macet adalah ketidakmampuan seorang nasabah untuk membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank sesuai kesepakatan (Ismail, 2015: 222).

Berdasarkan uraian di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemberian pinjaman kepada UMKM, karena pinjaman usaha ini saat ini banyak diminati oleh mereka yang ingin memasuki dunia dunia usaha. Risiko dipinjamkan karena prosedur yang tidak tepat tidak dikecualikan.

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

- a. Menurut Wiwoho (2014 :91), lembaga keuangan bukan bank atau istilah lembaga keuangan bukan bank adalah semua organisasi yang melakukan kegiatan di bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menimbulkan dana, terutama dengan menerbitkan surat berharga dan dengan mendistribusikannya kepada publik. . , terutama untuk membiayai investasi perusahaan untuk keuntungan finansial, kemakmuran dan keadilan sosial. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 38/MK/IV/1972, lembaga keuangan bukan bank adalah semua organisasi atau unit yang melakukan kegiatan keuangan secara langsung atau tidak langsung yang terus menghimpun modal dari masyarakat, menerbitkan surat berharga dan menyalurkannya. . modal untuk membiayai investasi di perusahaan yang berbeda. Menurut Firdausy (2018:15), yang dimaksud dengan lembaga keuangan bukan bank adalah badan usaha yang asetnya terutama berupa aset keuangan atau piutang (receivable) versus aset non keuangan atau riil. Lembaga keuangan non perbankan mulai berkembang pada tahun 1972 dan memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Peran strategis LBBB adalah menjadi sarana yang efisien dan efektif dalam memobilisasi dan menyalurkan dana masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Lembaga Keuangan, perusahaan modal ventura (venture capital

company) adalah badan usaha yang melakukan pembiayaan komersial/penyertaan dalam penyertaan modal pada suatu perusahaan yang memperoleh dukungan keuangan (penerima manfaat) untuk beberapa periode dalam bentuk penyertaan modal, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi dan/atau pembiayaan berbasis kinerja. Perusahaan modal ventura (VPC) memiliki karakteristik bisnis yang berbeda dari lembaga keuangan formal lainnya. Ciri cirinya adalah PMV dapat memasuki area bisnis di mana perusahaan dapat membiayai meskipun perusahaan belum mampu melakukan perbankan dan PMV juga mengembangkan model untuk mendukung mitra bisnis agar anggota bisnis Funded merasa bahwa mereka tidak sendirian. dalam membangun usahanya (Firdausy, 2018:9).

- b. Istilah kredit berasal dari kata Yunani kredit yang berarti kepercayaan. Maksudnya adalah orang atau lembaga pemberi kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) di masa depan akan dapat memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan (Andrianto, 2019:1). Yang dijanjikan bisa berupa uang, barang atau jasa. Hasibuan dalam (Fitriyah, 2019:87) dengan jelas menyatakan bahwa kredit mengacu pada semua jenis pinjaman yang harus dibayar oleh peminjam dengan tingkat bunga yang disepakati.
- c. Piutang macet adalah ketidakmampuan seorang debitur untuk membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dengan memberikan fasilitas kredit, akan ada risiko kemacetan. Terlepas dari analisis yang dilakukan selama pemeriksaan aplikasi kredit, kemungkinan default selalu ada. Menurut Putra (2019:4), kredit macet didefinisikan sebagai gambaran kondisi kredit, persetujuan dan transaksi yang rentan terhadap kegagalan bahkan rentan terhadap kerugian. Berdasarkan hukum bilangan. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM, usaha mikro adalah usaha manufaktur, badan usaha milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produksi yang otonom yang dimiliki atau dikuasai oleh orang perseorangan atau badan hukum komersial yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, menjadi bagian dari perusahaan, usaha menengah atau

usaha besar yang memenuhi persyaratan untuk itu. untuk usaha kecil, seperti yang dipersyaratkan oleh undangundang.

- d. Model bagi hasil adalah bahwa persentase tertentu dari keuntungan setiap bulan akan disumbangkan ke perusahaan modal ventura oleh perusahaan mitra dagang. Model kemitraan usaha dapat dibedakan menjadi: bagi hasil berdasarkan pendapatan yang diperoleh (revenue sharing), bagi hasil berdasarkan laba bersih (net profit sharing) dan berdasarkan kesepakatan bagi hasil (Ikatan Bankir Indonesia, 2017: 289). Untuk pengembangan ekonomi Islam, model kemitraan, terutama dengan sistem bagi hasil dalam modal ventura, cocok dengan bentuk lumpur. Mudharobah adalah kemitraan antara pemilik dana atau investor dan pengelola uang untuk melakukan kegiatan tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan rasio. Pelaksanaan perjanjian modal ventura dengan model bagi hasil sangat tergantung pada kesepakatan yang dicapai kedua belah pihak. Proses pemberian kredit merupakan langkah yang diperlukan sebelum mengambil keputusan untuk memberikan kredit kepada calon debitur. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memastikan kelayakan permintaan kredit, apakah itu diterima atau ditolak.

3. METODE PENELITIAN

a. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan data itu sendiri (Sugiyono, 2018: 2). Sugiyono juga menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di lingkungan alam (natural condition), sumber data primer dan teknik pengumpulan data terutama berdasarkan observasi, wawancara dan dokumen.

b. Instrumen pengumpulan data

1. Instrumen Observasi

Instrumen atau alat observasi digunakan selain teknik wawancara yang dilakukan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk melihat dan mengamati secara langsung subjek penelitian, sehingga penulis dapat mencatat dan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang sedang dilakukan.

2. Instrumen Wawancara

Menurut Sugiyono (2010: 194), alat wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, dan peneliti juga ingin mengetahui lebih banyak tentang responden dan orang-orang kecil. atau jumlah responden yang sedikit.

3. Instrumen Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif digunakan data selain wawancara dan observasi yang dilakukan. Alat dokumenter yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat berupa artikel, foto atau karya monumental tentang topik yang diteliti (Ulfatin, 2013). Dalam penelitian ini dikumpulkan alat-alat dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tata cara pemberian kredit kepada nasabah, seperti berkas permohonan kredit dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penanganan piutang tak tertagih.

c. Metode analisis data.

Analisis data digunakan sebagai proses sistematis pengumpulan data untuk membantu peneliti mencapai kesimpulan. Dalam penelitian ini, analisis data digunakan sebagai metode deskriptif kualitatif. Menurut Narbuko (2015:44), metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan bagaimana memecahkan masalah saat ini berdasarkan data, menyajikan, menganalisis dan menafsirkannya. Metode penelitian kualitatif Sugiyono (2018:213) adalah metode penelitian berbasis filosofi yang digunakan untuk mengkaji kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai alat, teknik, teknik pengumpulan dan analisis data yang bersifat kualitatif dan lebih berarti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pemberian Kredit UMKM Dengan Sistem Bagi Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Esta Dana Ventura KC Pamulang diperoleh informasi prosedur pemberian kredit UMKM dengan sistem bagi hasil terdiri dari :

- a. Mengajukan Permohonan Kredit. Calon debitur mengajukan permohonan kredit ke bagian Customer Service. Kemudian memberikan berkas-berkas atau

dokumen yang diperlukan sebagai syarat pengajuan kredit. Selanjutnya setelah data telah diverifikasi, Customer Service memberikan permohonan kredit tersebut kepada bagian Marketing Survei/ MS untuk dilakukan analisa kredit, survei, dan penilaian terhadap jaminan. Berikut merupakan syarat yang harus dilengkapi calon debitur sebelum mengajukan kredit, yaitu sebagai berikut :

- 1) Fotocopy KTP (Kartu Tanda Penduduk) suami dan istri
- 2) Fotocopy KK (Kartu Keluarga)
- 3) Fotocopy slip gaji
- 4) Fotocopy dokumen terkait usaha yang dijalankan
- 5) Fotocopy rekening listrik 6 bulan terakhir / PBB rumah 3 tahun terakhir (pilih salah satu)
- 6) Fotocopy STNK
- 7) Fotocopy BPKB

Pada PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang pengajuan kredit telah ditentukan oleh pihak perusahaan, mulai dari nominal pinjaman, lamanya angsuran maupun bagi hasil yang diharapkan. Calon debitur nantinya akan memilih besaran pinjaman untuk diajukan sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan tersebut.

- b. Analisis Peninjauan Nasabah (On The Spot). Marketing Survei melakukan survei atau kredit cheking kepada masyarakat sekitar terhadap kondisi sebenarnya calon debitur. Adapun informasi yang diperoleh terkait dengan karakter nasabah, kondisi usaha, dan keadaan jaminan (proses survei wajib dilaksanakan untuk nasabah baru).
- c. Analisa Kredit. Selanjutnya Branch Manager (Kepala Cabang) akan memeriksa kelengkapan berkas tersebut dan melakukan analisa kredit. Analisa yang dilakukan yaitu terdiri dari 1P + 5C:
 - 1) *Purpose*, analisa ini dilakukan untuk mengetahui tujuan calon debitur dalam pengajuan kredit.
 - 2) *Capacity*, analisa ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan calon debitur dalam mengembalikan pinjaman sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
 - 3) *Character*, analisa ini didasarkan pada sifat atau watak calon debitur. Tujuannya adalah supaya dapat memperkirakan kemungkinan calon debitur dalam memenuhi kewajibannya.

- 4) *Capital*, sebagai objek kredit *capital* perlu dilakukan analisis lebih mendalam. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui aset tetap yang dimiliki oleh calon debitur sebagai bahan pertimbangan dalam pengajuan kredit.
- 5) *Collateral*, sebagai bahan pertimbangan selanjutnya PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang harus mampu menilai aset yang dijamin oleh calon debitur, apakah aset tersebut memiliki nilai yang proposional sesuai dengan jumlah pinjaman yang diberikan nantinya.
- 6) *Condition*, analisa ini dimaksudkan untuk menilai stabilitas ekonomi dan keuangan calon debitur saat peminjaman maupun untuk masa yang akan datang. PT. Esta Dana Ventura melakukan analisis tersebut dengan menggali informasi yang diperoleh dari masyarakat terkait calon debitur, melihat slip gaji calon debitur, dan mengukur pengeluaran bulanan calon debitur.

d. Keputusan Kredit

Setelah laporan hasil analisis dibuat selanjutnya masuk ke dalam tahap evaluasi untuk memberikan keputusan atas kredit yang diajukan apakah layak untuk disetujui atau tidak. Apabila kredit disetujui, maka struktur pembiayaan dapat dicetak dan setelahnya BM akan menandatangani struktur pembiayaan tersebut.

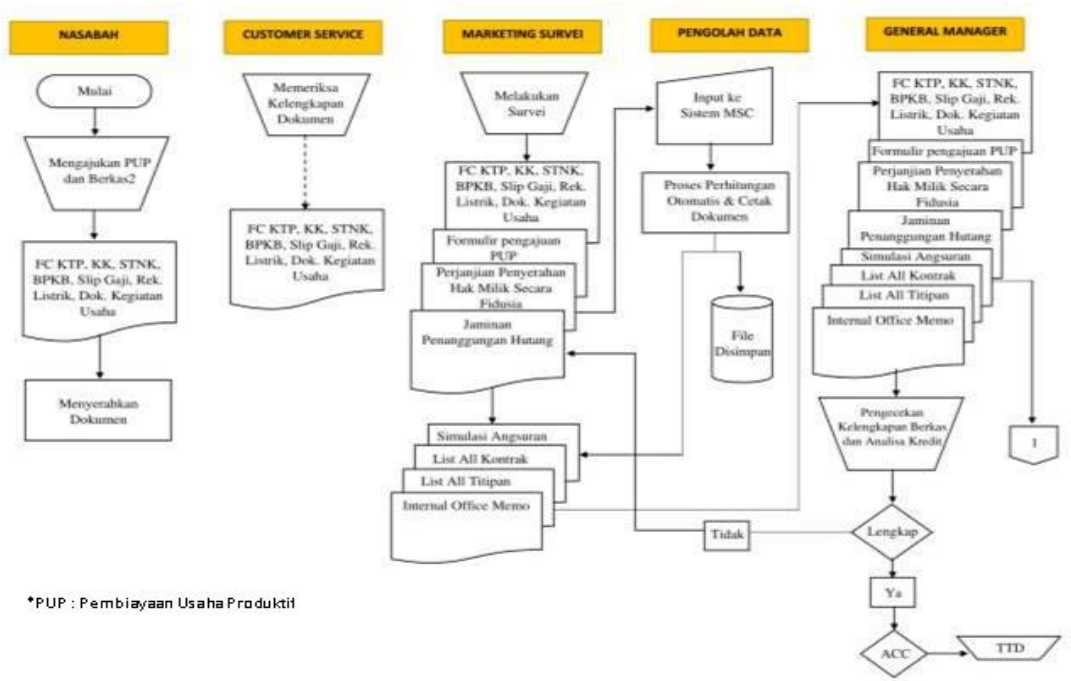
e. Persetujuan Permohonan Kredit

Setelah permohonan kredit yang diajukan telah disetujui, langkah selanjutnya adalah verifikasi akhir atau *final approval*. Verifikasi akhir dilakukan oleh BOH (*Branch Operational Head*) untuk memeriksa kembali kelengkapan data yang diinput sekaligus kebenarannya. Setelah berkas lengkap tahap selanjutnya dibuatkan kwitansi pembiayaan atau tanda terima uang. Kwitansi tersebut dibuat menjadi 2 rangkap, yaitu lembar pertama untuk debitur dan lembar kedua untuk disimpan sebagai arsip. Adapun kwitansi tersebut berisi informasi mengenai jumlah kredit yang dicairkan.

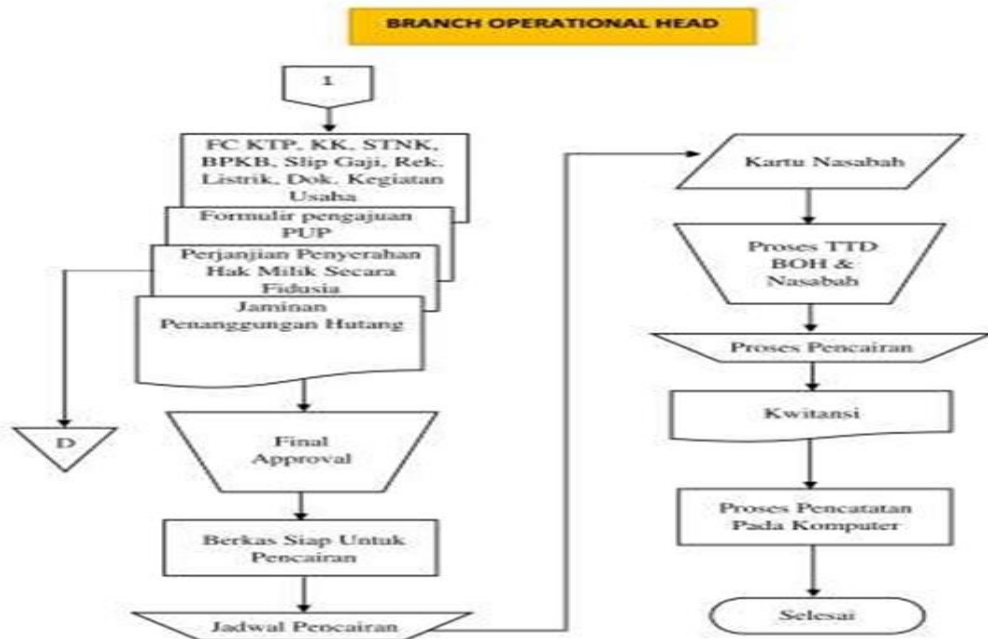
Proses pencairan dilakukan ketika persyaratan yang dibutuhkan telah lengkap dan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Selanjutnya BOH akan menghubungi calon debitur untuk melakukan pencairan dengan persyaratan membawa dokumen asli seperti KTP, STNK, dan BPKB.

Berikut ini merupakan gambaran umum mengenai prosedur pemberian kredit

untuk mempermudah dalam melihat prosedur pemberian kredit tersebut yaitu :



Gambar 4.4. Flowchart Prosedur Pemberian Kredit PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang



Gambar 4.5. Flowchart Prosedur Pemberian Kredit PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang (Lanjutan)

Penanganan Kredit Macet Pada PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang

Berdasarkan hasil penelitian, PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang dalam mengatasi kredit macet melihat tingkat kesulitan yang dihadapi oleh nasabahnya. Tidak semua kredit yang mengalami masalah dapat ditangani atau diselesaikan dengan cara yang sama. Sebagian kredit yang bermasalah dapat ditangani dengan koreksi dan monitoring yang lebih ketat, sebagian lainnya harus ditempuh dengan cara penyehatan kredit.

Hal yang dilakukan PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang dalam penanganan kredit bermasalahnya yaitu dengan penyelamatan kredit dan penyelesaian kredit. Penyelamatan kredit dilakukan untuk mencegah timbulnya kerugian lebih lanjut atas kredit yang tidak lancar melalui pengelolaan hubungan dengan debitur yaitu melakukan penagihan secara langsung pada kesempatan pertama sejak penurunan kualitas kredit yang semula lancar menjadi menjadi dalam perhatian khusus. Selanjutnya, memberikan surat peringatan atau teguran, melakukan rescheduling dengan cara memperpanjang waktu pelunasan atau melakukan perubahan besarnya angsuran pada setiap periode, dan melakukan restrukturisasi yaitu dengan cara memperpanjang waktu kredit atau angsurannya serta melakukan penambahan modal usaha pada debiturnya.

Adapun penyelesaian kredit macet yang ditempuh PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang adalah dengan cara melakukan penarikan unit. Penarikan unit dilakukan sebagai jalan terakhir apabila debitur tidak sanggup lagi melunasi tunggakan atau hutang-hutang kreditnya. Apabila unit dan debiturnya sulit untuk ditemui maka pihak perusahaan akan menggunakan jasa pihak eksternal untuk mengurus hal tersebut dengan menyerahkan informasi terkait debitur.

Dengan demikian penyelamatan dan penyelesaian kredit yang telah dilakukan PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang sudah cukup baik dan berjalan efektif dalam mengatasi kredit macet di perusahaan tersebut. Hal itu sejalan dengan teori yang ada, dimana untuk mengatasi kredit bermasalah pihak lembaga keuangan perlu melakukan penyelamatan sehingga tidak menimbulkan kerugian.

Faktor penyebab terjadinya kredit macet pada PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang lebih kepada faktor eksternal atau pihak debitur. Hal ini terjadi disebabkan oleh merosotnya perekonomian debitur, terjadinya PHK (pemutusan hak kerja)

ditempat kerja debitur, dan terjadinya penurunan omset usaha yang dijalankan debitur, serta ketatnya persaingan bisnis dibidang usaha yang sama sehingga debitur tidak bisa mengendalikan usahanya. Selain itu, adanya penyalahgunaan kredit yang diterima debitur yang digunakan untuk kebutuhan konsumtif.

Sedangkan faktor internal yang menyebabkan kredit macet di PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang adalah kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan keuangan yang sebenarnya terjadi dari calon debitur dan kurang berhati-hati dalam memikirkan resiko kredit yang akan ditimbulkan jika memiliki debitur yang diragukan. Hal lain yaitu kurang penelusuran terhadap latar belakang calon debitur dalam kemampuan mengembalikan pinjaman, sehingga pembayaran kredit menjadi terhambat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan serta pengkajian teori yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pemberian fasilitas kredit di PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang sudah sesuai dengan teori yang ada. Prosedur pemberian kredit UMKM dengan sistem bagi hasil terdapat 6 tahapan antara lain : mengajukan permohonan kredit, analisis peninjauan nasabah, analisa kredit, keputusan kredit, persetujuan permohonan kredit, dan pencairan kredit. Adapun bagi hasil yang diharapkan dalam pembiayaan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dengan presentase laba bersih sebesar 47,00% dan presentase porsi bagi hasil sebesar 24,53%. Untuk itu, semakin besar nominal pembiayaan kredit yang diajukan, maka semakin besar kewajiban yang harus dikembalikan.
- 2) Dalam menyalurkan kreditnya kepada calon debitur PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang menggunakan metode analisis 1P yaitu Purpose (tujuan) dan analisis 5C yaitu : Character (watak), Capacity (kemampuan), Capital (modal), Condition (kondisi ekonomi), dan Colleteral (jaminan). Dalam Penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan oleh PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang diantaranya yaitu : melakukan penagihan secara langsung, memberikan surat

peringatan, rescheduling atau penjadwalan ulang, restructuring atau penataan kembali, dan melakukan penarikan unit.

b. Saran

Merujuk pada kesimpulan diatas maka saran yang dapat penulis berikan kepada PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang adalah sebagai berikut :

- 1) Prosedur pemberian kredit di PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang perlu dipertahankan dan sebaiknya ditambahkan prosedur wawancara pertama dan wawancara kedua untuk konfirmasi secara langsung terhadap calon debitur agar nantinya dapat memperoleh keputusan yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya serta dapat meminimalisir kemungkinan resiko yang akan terjadi.
- 2) PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang sebaiknya meningkatkan fasilitas pelayanan kredit, dengan memberikan informasi secara jelas dan detail agar calon debitur lebih mudah menerima informasi dan merasa nyaman dalam melakukan pinjaman. Selain itu, PT. Esta Dana Ventura KCU Pamulang lebih mengoptimalkan sikap kehati-hatian dalam mengambil keputusan pinjaman terhadap debitur demi kesejahteraan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. et. all. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Andrianto. (2019). *Manajemen Kredit (Teori dan Konsep Bagi Bank Umum)*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dipo, H. (2010). *Sukses Memperoleh Dana Usaha : Dengan Tinjauan Khusus Modal Ventura (4th ed.)*. Pustaka Utama Grafiti.
- Firdausy, C. M. (2018). *Peran Industri Keuangan Non Bank Terhadap Perekonomian Nasional*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fitriyah, S. N., Susbiyani, A., Nuha, G. A., Akuntansi, J., & Jember, U. M. 2019. *Evaluasi Sistem Pemberian Kredit Pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo*. 4(1), 60–74.
- Fuady, M. 2016. *Pengantar Hukum Bisnis Menata Bisnis Modern di Era Global*. PT. Citra Aditya Bakti.
- Hakim, D. R., & Rosini, I. (2018). *Metode Bahan Ajar - Metode Penulisan Ilmiah*. Universitas Pamulang, 7.
- Indonesia, I. B. (2017). *Wealth Management : Produk dan Analisis*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Ismail. (2015). Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah. Prenadamedia Grup.
- Ismail. (2017). Perbankan Syariah. Prenada Media.
- Kartono, K. (2020). Kinerja Perusahaan Modal Ventura Diukur dari Sisi Rasio Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi Rasio Investasi Terhadap Total Aset Return on Asset dan Non Performing Finance (Studi Kasus Pada PT. Sarana Jakarta Ventura). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(2), 122.
- Kasmir. (2012). Manajemen Perbankan. PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. 2012. Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi. Edisi Kedua. BPFE.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*. Deepublish.
- Ma'rifatun, Yusuf, A., & Sunarya, H. (2019). Analisis Sistem Penerapan Bagi Hasil Terhadap Perolehan Laba Berdasarkan Prinsip Syari'Ah. 2(3), 29–41.
- Mahmoeddin, A. 2010. Melacak Kredit Bermasalah (Cetakan Pe). Pustaka Sinar Harapan.
- Mamik. 2015. Metodologi Kualitatif. Zifatama Publisher.
- Miles, Humberman & Saldana. 2014. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcbook, Edition 3. Sage Publication.
- Muliadi, A. 2013. Hukum Lembaga Pembiayaan (Cetakan Pertama). Akademia Pustaka.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2015). Metodologi Penelitian. PT. Bumi Akasara.
- Putra, A., & Afriyeni, A. 2019. Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prima Mulia Anugrah Cabang Padang. 10, 1–11.
- Putra Hrp, A., & Saraswati, D. 2020. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. CV.Jakad Media Publishing.
- Rahardjo, M. 2011. Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif.
- Rivai, V., & Arifin, A. 2010. Islamic Banking : sebuah teori, konsep, dan aplikasi. Bumi Aksara.
- Riyanto, B. 2012. Dasar- Dasar Pembelajaran (4th ed.). BPFE.
- Santoso, F. S. 2016. Analisis Perjanjian Modal Ventura Pola Bagi Hasil antara Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Kompilasi Hukum Ekonomi Islam. Muqtasi : *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 137.
- Subagyo, P. J. 2011. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Tambunan, T. 2012. Usaha Mikro Kecil Menengah Di Indonesia. LP3S.
- Ulfatin, N. 2013. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya: Studi Kasus, Etnografi, Interaksi simbolik, dan penelitian tindakan pada Konteks Manajemen Pendidikan.
- Wiwoho, J. 2014. Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat.
- Yuliani, N. F. 2016. Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Pembiayaan UMKM Pada PT . PNM Venture Syariah Makassar.